



Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Pasar Seni Siak

*Aprilia Novita¹, Afriva Khaidir²

^{1,2}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: apriliaanovita@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-01	This research was motivated by ineffectiveness of activity at the Art Market of Siak and abandoned of stalls that had been left by the traders who did not sell longer at the art market. This research aims to describe the strategy of Trade and Industry Department, as well as what factors influence the strategies and efforts of trade and industry Department in an effort to improve the economic community through the Art Market of Siak. In this research, the researcher uses qualitative research with descriptive method. The informant is chosen by using a purposive sampling technique. Data collection methods are through observation, interview, and documentation. And the validity of data was tested by using triangulation technique. The result of the study illustrate that strategy of trade and industry Department that is applied to improve the economic community through Art Market is not appropriate so that activities in Art Market are not running well. The purpose of this Art Market building is only as a shopping center and there are not the art activities such as the Art Market usual. The factors that influence this strategy are: the consistency of trader at art market, OPD cooperation, and facilities and infrastructure.
Keywords: <i>Strategy;</i> <i>Community Economic Improvement;</i> <i>Art Market.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-01	Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tidak berjalannya aktivitas di Pasar Seni Siak serta terbengkalainya kios-kios yang telah ditinggalkan oleh para pedagang yang tidak lagi berjualan di Pasar Seni tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian, serta faktor apa saja yang mempengaruhi strategi dan upaya apa saja yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Seni Siak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang diterapkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Seni kurang efektif sehingga tidak berjalannya lagi kegiatan di Pasar Seni tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi ini yaitu: konsistensi pedagang di Pasar Seni, kerja sama OPD, sarana dan prasarana.
Kata kunci: <i>Strategi;</i> <i>Peningkatan Ekonomi Masyarakat;</i> <i>Pasar Seni.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pariwisata sudah menjadi salah satu industri pendukung dalam pemasukan daerah, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan pendapatan di berbagai Negara. Pengelolaan pariwisata perlu direncanakan secara matang dan memperhatikan segala aspek yang saling memengaruhi agar tidak terjadi kesalahan yang akan berakibat pada objek wisata tersebut, apalagi objek wisata tersebut memiliki nilai jual yang sangat berharga baik bagi sejarahnya ataupun karena jumlahnya terbatas didunia ini. Hal tersebut dapat dimulai dari potensi yang dimiliki suatu wilayah, adat istiadat, perkembangan ekonomi, sampai aspek politik. Karena aspek-aspek tersebut akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam sebuah pengelolaan

yang berkelanjutan, dimana aspek-aspek tersebut merupakan elemen yang terkadang dalam sebuah perencanaan pariwisata (Sutriani, 2019:1).

Kabupaten Siak merupakan salah satu dari beberapa daerah otonom di Provinsi Riau yang mempunyai kewenangan dalam merencanakan dan merancang pengelolaan dan pengembangan secara mandiri, kemudian telah dirumuskan visi dan beberapa misi guna mencapai cita-cita jangka panjang. Kabupaten Siak akan dijadikan pusat Budaya Melayu di Indonesia yang berkembang menjadi maju dan juga sejahtera ditahun 2025. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka diperlukan sebuah desain besar (*grand desain*) ekspansi budaya melayu, dengan terus melak-sanakan kekuatan publikasi,

promosi wisata, maupun ikut dan membuat berbagai acara yang mengangkat nilai budaya maupun olahraga demi mendukung kemajuan pariwisata di Siak. Pasar Seni Siak didirikan diatas tanah milik pemerintah Kabupaten Siak. Pada saat sekarang ini Pasar Seni memiliki 44 kios, musholla, WC umum, dan kedai kopi. Pada awal pendirian Pasar Seni pengelolaan dan pembinaan Pasar Seni di akomodir oleh dua instansi pemerintah, yakni Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan koperasi. Kesepakatan yang dibuat antara pemerintah daerah dan pedagang-pedagang Pasar Seni yakni pedagang harus aktif berjualan di Pasar Seni, jika pedagang tidak membuka kiosnya dalam kurun waktu yang telah ditetapkan maka pemerintah daerah akan mengganti hak pakai kios kepada pedagang lain. Pemerintah daerah juga sudah menyediakan tempat tanpa dikenakan biaya retribusi/sewa. Lama berjalannya Pasar Seni beroperasi kurang lebih selama 8 bulan pasca diresmikan.

Setelah Pasar Seni diresmikan yang terjadi adalah tidak adanya terselenggara kegiatan seni yang mana hal tersebut merupakan salah satu daya tarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke Pasar Seni ini. Pasar Seni yang yang harusnya menjadi sebuah wadah bagi masyarakat berwirausaha, kini sudah tidak berjalan lagi. Telah banyak para penjual yang sudah tidak mengisi kios-kios tersebut. Sehingga semakin sulit bagi pengunjung atau wisatawan yang berkunjung untuk mendapatkan oleh-oleh khas dari kota istana itu sendiri. Namun Pasar Seni saat ini tidak lagi berfungsi, para penjual telah banyak menutup kios tersebut. Hal ini dikarenakan tidak banyaknya pengunjung yang datang untuk membeli barang yang dijual oleh para pedagang sehingga para pedagang tidak memiliki pemasukan untuk memutar modal. Kejadian tersebut mendapat perhatian serius dari organisasi Masyarakat Peduli Kabupaten Siak (MPKS), yang menilai Pemkab Siak kurang serius dalam mengelola dan mengembangkan Pasar Seni yang telah ada tersebut. Untuk meningkatkan eksistensi budaya Siak melalui Pasar Seni Siak ini, maka diperlukan strategi pengelolaan pasar yang baik agar dapat menarik pengunjung serta meningkatkan ekonomi masyarakat Siak oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menentukan informan penelitian me-

nggunakan Teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Seksi Operasional Pasar dan Retribusi Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Koordinator Pengelola Pasar Seni, Kepala Kerja Pasar Seni dan Kebersihan Pasar Seni. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Lokasi penelitian di Pasar Seni Siak, yang berada di jalan guntung, kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Seni Siak.

Adapun komponen yang digunakan untuk Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Seni Siak yaitu yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan bahwa terdapat lima komponen pokok strategi, yaitu:

a) Tujuan (*Purpose*)

Berdasarkan hasil pengamatan berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, didapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. adapun indikator yang pertama ini adalah tujuan dibangunnya Pasar Seni disampaikan oleh Bapak H. Wan Ibrahim Surji selaku Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak pada wawancara 21 Januari 2022 yang mengatakan bahwa:

".....tujuan Pasar Seni ini dibangun adalah untuk mengakomodasi para pedagang yang berorientasi para kerajinan khas daerah Siak untuk memasarkan produk masyarakat untuk berdagang pada satu tempat sehingga dapat memudahkan para wistawan untuk membeli oleh-oleh serta untuk menggali dan mengembang-kan potensi masyarakat Kabupaten Siak dalam menciptakan produk lokal sehingga

menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat...”

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dipahami bahwa tujuan dibangunnya Pasar Seni memang berfokus sebagai sentral perbelanjaan untuk industri kreatif masyarakat Siak yang mengakomodir untuk dibukanya lapangan pendapatan ekonomi baru bagi masyarakat agar dapat memasarkan produk hasil buatan masyarakat serta memperkenalkan dan mempromosikan produk lokal asli melayu Siak terhadap para pengunjung. Dan untuk mendukung hal tersebut pemerintah memfasilitasi masyarakat dengan tempat yang lokasi cukup dekat dengan wisata sehingga memudahkan para wisatawan untuk membeli buah tangan.

b) Lingkungan (*environments*)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wan Ibrahim selaku kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak (21 Januari 2022) mengatakan bahwa:

“.....letak Pasar Seni memang tidak terlalu dekat dengan pusat objek wisata ke Pasar Seni jika ditempuh berjalan kaki cukup jauh, sedangkan parkir untuk kendaraan yang akan berkunjung ke Pasar Seni pun belum ada. Sehingga kurangnya antusias dari pengunjung untuk datang ke Pasar Seni ini”

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa lingkungan disekitar Pasar Seni masih kurang mendukung dalam penyelenggaraannya Pasar Seni ini karena masih kurangnya fasilitas pendukung yang tersedia di Pasar Seni seperti tempat parkir kendaraan, kemudian belum adanya kerja sama Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan beberapa dinas untuk mendukung promosi keberadaan Pasar Seni ini kepada para pengunjung.

c) Pengarahan (*Direction*)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Alwandri selaku koordinator Pasar Seni pada wawancara 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa:

“.....sebelum para pedagang berjualan di Pasar Seni, kita sudah mengarahkan

bahwasanya Pasar Seni ini adalah sebuah wadah yang akan memasarkan produk khas melayu Siak dan jika sudah mendapatkan kios diharapkan kepada para pedagang untuk tetap konsisten, jika dalam kurun waktu 3 bulan pedagang tidak berjualan maka kios tersebut akan dialihkan kepada orang lain...”

Berdasarkan data hasil wawancara dapat kita simpulkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian telah memberikan arahan terkait ketentuan berjualan di Pasar Seni akan tetapi arahan yang diberikan hanya berfokus terhadap pedagang yang berjualan di Pasar Seni sedangkan untuk pengunjung tidak mendapatkan arahan untuk datang berkunjung serta mempromosikan keberadaan Pasar Seni tersebut. Dan arahan yang diberikan kepada para pedagang dirasa juga belum maksimal karena arahan yang disampaikan hanya mengenai aturan dan kebijakan untuk berjualan di Pasar Seni seperti apa. Tetapi arahan strategi apa yang harus dilakukan oleh pedagang untuk mempromosikan produk yang dijualnya itu tidak ada, karna Pasar Seni ini tidak hanya untuk berjualan saja tetapi juga sekaligus memberikan pengetahuan terhadap pengunjung mengenai keberagaman khas Siak.

d) Tindakan (*actions*)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Asbi selaku kepala pekerja di Pasar Seni pada wawancara 25 Januari 2022 mengatakan bahwa:

“agar dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian melakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dari para pedagang khususnya yang membuat produk kerajinan...”

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat kita ketahui bahwa tindakan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak berupaya untuk meningkatkan kreatifitas kepada penggiat seni untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat suatu produk. Akan tetapi tindakan yang terealisasikan dilapangan kurang

optimal dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia dan juga masih belum terkoordinirnya kegiatan-kegiatan seni untuk menarik perhatian pengunjung.

e) Belajar (*learning*)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Devina selaku kasi operasional pasar pada wawancara 22 Januari 2021 yang mengatakan bahwa:

"... bahwa memang sebelumnya kita tidak ada rapat khusus dan rutin dalam pengelolaan Pasar Seni ini, karna memang belum terstruktur bagaimana pengelolaan Pasar Seni ini. Tetapi setelah beberapa waktu Pasar Seni ini tidak ada berjalan lagi beberapa waktu lalu kita telah diskusikan bagaimana langkah selanjutnya dalam perbaikan bangunan dan juga pengelolaan agar Pasar Seni ini berjalan kembali. Karna sudah terlalu lama tidak dipakai tentu sudah banyak kerusakan yang terjadi terhadap bangunan Pasar Seni..."

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwasanya belum adanya koreksi lanjutan terhadap strategi yang terdahulu yang perlu dievaluasi, strategi yang diimplementasi dikarenakan banyak kendala yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Masih banyaknya pertimbangan dan perencanaan untuk strategi yang lebih baik agar permasalahan pada saat ini tidak terjadi lagi kedepannya serta melakukan peningkatan pembangunan ekonomi daerah.

2. Faktor yang mempengaruhi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Seni Siak

a) Konsistensi masyarakat dalam berjualan di Pasar Seni Siak

Dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat khususnya aktivitas jual beli pasti sangat dibutuhkannya komitmen dan strategi pemasar produk yang bagus yang direncanakan oleh para pedagang dan juga Dinas Perdagangan dan Perindustrian, karna memang dalam hal ini pemerintah sebagai agen pengelola dan menjalankan strategi sekaligus penyedia

fasilitas tempat untuk para pedagang. Hal ini disampaikan berdasarkan wawancara dengan Bapak Wan Ibrahim selaku Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak yang menyatakan bahwa:

".....untuk fasilitas bagi para pedagang dirasa sudah lengkap dengan kebutuhan. Masyarakat yang telah mendaftar untuk berjualan secara otomatis telah mendapatkan kios berjualan yang berukuran 2mx3m, serta langsung memiliki token listrik sendiri dan membeli token listrik menjadi tanggung jawab penjual. Namun kurangnya konsisten masyarakat untuk terus berjualan di Pasar Seni ini menjadi kendala yang belum kami temukan jalan keluarnya, disebabkan tidak adanya pengunjung yang datang menjadi dampak tidak adanya aktivitas jual beli berlangsung. Lama kelamaan para penjual merasa jenuh akan hal ini sehingga satu persatu pedagang mulai menutup kiosnya secara perlahan karna tidak adanya pemasukan sementara pengeluaran selalu ada"

Dari data wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa pedagang tidak konsisten berjualan di Pasar Seni ini dikarenakan situasi yang terjadi di Pasar Seni itu sendiri tidak adanya pengunjung membuat pendapatan pedagang tidak ada peningkatan sedangkan pedagang berorientasi mencari keuntungan dengan memasarkan produk lokal modal yang dikeluarkan juga tidak sedikit sehingga kurangnya pendapatan yang tidak sesuai dengan harapan para pedagang ini mengakibatkan pedagang jenuh dengan situasi yang seperti ini terus menerus yang tidak ada perubahan sehingga banyak yang memilih untuk tidak lagi berjualan di Pasar Seni ini.

b) Kerja sama dengan OPD untuk mendukung pengelolaan Pasar Seni.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Asbi selaku kepala kerja Pasar Seni pada wawancara 25 Januari 2022 yang mengatakan bahwa:

"...Tentunya dalam pengelolaan pasar ini dibutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak agar dapat ikut menjadi pendukung dalam mempromosikan Pasar

Seni ter-sebut agar para pengunjung yang datang ke Siak mengetahui Pasar Seni ini. Tidak adanya yang menarik perhatian pengunjung di Pasar Seni ini sehingga itu menjadi kendala dari berjalannya Pasar Seni ini memerlukan bentuk kegiatan seni yang bertujuan untuk memperkenalkan budaya Siak kepada para pengunjung....”

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa hubungan kerja sama antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk membantu pengelolaan Pasar Seni ini sangat diperlukan sebagai pendukung dalam mempromosikan Pasar Seni selain itu kegiatan seni yang bertujuan untuk menarik perhatian pengunjung sekaligus dalam rangka pengenalan keanekaragaman budaya dan adat istiadat melayu Siak agar pengunjung tidak hanya berwisata tetapi juga mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Hal ini yang masih kurang diterapkan dalam strategi yang direncanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian sehingga menjadi salah satu kendala dalam perkembangan Pasar Seni ini.

c) Sarana dan prasarana untuk Pasar Seni

Dalam pembangunan kelengkapan sarana maupun prasarana sangat dibutuhkan demi kenyamanan dan juga demi kemudahan kegiatan yang akan berlangsung. Sarana dan prasarana memang menjadi faktor utama dalam kelancaran jalannya sebuah aktifitas yang akan terjadi di Pasar Seni ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wan Ibrahim selaku Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada wawancara 22 Januari 2022 yang mengatakan bahwa:

“...Kekurangannya lahan untuk tempat memarkirkan kendaraan menjadi salah satu kendala berjalannya Pasar Seni ini, masih belum adanya koordinasi dengan dinas perhubungan untuk mengatur atau menentukan dimana lahan yang akan dipergunakan sebagai tempat untuk memarkirkan kendaraan bagi para pengunjung sehingga hal ini membuat sulitnya melakukan pengelolaan terhadap Pasar Seni ini...”

Dari hasil wawancara diatas bahwa kendala lainnya dari tidak berjalannya kegiatan di Pasar Seni ini adalah kelengkapan sarana maupun prasarana seperti tempat parkir dan juga tidak adanya kegiatan atau aktivitas seni yang akan dipertontonkan kepada para pengunjung datang hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran yang tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan seni tersebut.

B. Pembahasan

1. Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Seni Siak

a) Tujuan (*Purpose*)

Menurut Mulgan dalam Fena, dkk (2021:15), Tujuan merupakan sebuah cita-cita yang ingin diwujudkan oleh sebuah organisasi, dalam lingkup pemerintahan yang menjadi tujuan yaitu kesejahteraan dan kemakmuran kehidupan rakyat. Sedangkan menurut Stephanie K Marrus, seperti yang dikutip Rahim dan Rajab (2017), strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Kegiatan jual beli di Pasar Seni ini diharapkan dapat membangkitkan perekonomian masyarakat yang mana sebelumnya hanya berjualan dipinggir jalan tempat wisata dan sekarang sudah disediakan tempat untuk berjualan. Hal ini merupakan awal dari gerakan pemerintah dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat dalam mensejahterakan kehidupan. Dalam peningkatan ekonomi publik pemerintah Kabupaten Siak berusaha sebaik mungkin untuk mendukung kreativitas masyarakat Siak melalui pembangunan Pasar Seni ini diharapkan dapat memberikan pengaruh perekonomian yang baik bagi masyarakat.

b) Lingkungan (*environments*)

Salah satu untuk melihat keberhasilan suatu strategi untuk yang telah direncanakan adalah situasi lingkungan tersebut, situasi lingkungan menjadi faktor yang cukup mempe-

ngaruhi jalannya strategi yang telah ditetapkan. Lingkungan di Pasar Seni dirasa masih cukup kurang mendukung dalam berjalannya sebuah aktivitas pasar disana walaupun letaknya yang cukup berdekatan dengan ikon wisata yaitu istana Siak tak membuat kunjungan ke Pasar Seni mengalami peningkatan kemudian juga dari masyarakat setempat mendukung atas adanya Pasar Seni ini, karna dapat memudahhi para pedagang agar berjualan tertata rapi dan agar lebih memudahkan wisatawan dalam mencari buah tangan khas Siak. Dalam hal ini lingkungan internal seperti sumber daya manusia menjadi indikator penting dalam keberhasilan sebuah strategi, kemampuan sumber daya manusia dalam mengupayakan cara agar tercapainya strategi yang telah ditetapkan harus ditingkatkan. Sumber daya manusia di Dinas Perdagangan dan Perindustrian masih belum maksimal dalam menjalankan tugasnya, sebab masih belum adanya promosi yang berkala terhadap meningkatkan eksistensi Pasar Seni agar lebih diketahui lagi oleh banyak masyarakat luar yang berkunjung.

c) Pengarahan (*Direction*)

Pengarahan diberikan untuk melakukan instruksi-instruksi terhadap sebuah kegiatan yang hendak dilakukan agar terimplementasinya strategi yang telah direncanakan dengan baik sehingga terwujudlah dengan tujuan yang diinginkan hal ini juga agar tidak terjadinya kesalah-pahaman informasi dalam melaksanakan kegiatan. Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Seni ini pada saat dimulainya pembangunan memberikan arahan bagi para pedagang yang khususnya yang menjual hasil kerajinan tangan khas Siak untuk berjualan di Pasar Seni sehingga produk yang berkaitan dengan kekhasan Kab. Siak diperjual belikan di satu tempat. Dalam hal ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian hanya berfokus kepada penempatan pedagang disatu tempat saja, selanjutnya mengenai arahan strategi pemasaran produk yang dijual tidak diberikan. Sehingga hal ini membuat

para pedagang hanya berjualan dan ketika tidak ada pengunjung yang datang membuat jenuh pedagang sehingga lebih memilih untuk tidak berjualan dan menutup kiosnya. Karna tidak adanya koordinasi untuk strategi pemasaran dan dibiarkan berlangsung lama sehingga pada saat ini Pasar Seni tidak lagi ber-jalan.

d) Tindakan

Tindakan adalah bentuk pelaksanaan dari arahan yang telah diberikan untuk pengelolaan yang agar tercapainya keberhasilan strategi yang telah direncanakan. Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Seni Dinas Perdagangan dan Perindustrian berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat yang mana hal ini bertujuan untuk meng-inovasi serta meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam membuat produk lokal. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pekatihan terhadap para pembuat kerajinan produk lokal dengan mengunjungi beberapa tempat untuk menemukan pembelajaran baru dan inovasi baru untuk menciptakan keunggulan produk yang lebih baik lagi sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk memberikan pengetahuan baru bagi para pedagang karya seni untuk menciptakan produk yang akan diperjualbelikan agar lebih berkualitas sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pastinya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah kedepannya.

e) Belajar

Belajar atau pembelajaran menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu strategi yang telah dijalankan. Tepat atau tidaknya suatu strategi dilihat apakah ada perubahan yang menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Evaluasi dilakukan untuk pengawasan serta pengendalian terhadap sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Ternyata dari yang dilihat tidak adanya evaluasi atau perbaikan dari strategi yang diterapkan, yang mana hal ini mengakibatkan tidak berjalannya Pasar

Seni sampai saat ini. Rapat internal yang membahas mengenai Pasar Seni ini belum terlaksana sehingga pedagang dan pemerintah belum mendapatkan feed-back dari dibangunnya serta strategi yang telah dijalankan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Pasar Seni ini.

2. Faktor yang Mempengaruhi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Seni Siak

a) Konsistensi pedagang di Pasar Seni Siak

Kurangnya konsisten pedagang untuk berjualan di Pasar Seni membuat Dinas Perdagangan dan Perindustrian kesulitan dalam mengelola jalannya Pasar Seni tersebut. Hal ini juga disebabkan karena jenuhnya pedagang terhadap keadaan di Pasar Seni yang tidak ada peningkatan wisatawan yang berkunjung, para pedagang merasa promosi mengenai Pasar Seni yang masih kurang maksimal yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian sehingga para pengunjung tidak datang ke Pasar Seni tersebut. Problema yang terjadi berlangsung cukup lama sehingga satu persatu pedagang menutup kiosnya dan tidak lagi berjualan, pendapatan yang tidak sesuai dengan pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap harinya membuat pedagang merasa dirugikan. Sedangkan pada orientasinya berdagang adalah mencari keuntungan dari apa yang di perjualbelikan oleh para pedagang.

b) Kerja sama dengan OPD untuk mendukung pengelolaan Pasar Seni

Dalam meningkatkan ekonomi publik tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu organisasi saja akan tetapi menjadi tanggung jawab pemerintah secara menyeluruh walaupun setiap bidang sudah memiliki tugas dan fungsinya masing-masing akan tetapi semuanya saling berkesinambungan untuk memajukan suatu daerah. Kurangnya koordinasi dengan dinas-dinas lainnya dalam mendukung pengembangan Pasar Seni ini menjadi kendala yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Seperti pengaturan tempat parkir Pasar Seni yang tidak ada

hal ini seharusnya dapat dikoordinasikan dengan dinas perhubungan kemudian untuk kegiatan seni serta promosi Pasar Seni harusnya dapat dikoordinasikan juga dengan dinas pariwisata demi meningkatkan eksistensi budaya serta ciri khas daerah Kabupaten Siak.

c) Sarana dan prasarana untuk Pasar Seni

Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam pengelolaan Pasar Seni ini, dalam memfasilitasi para pedagang sekaligus untuk para pengunjung pemerintah sudah mengusahakan melengkapi fasilitas Pasar Seni untuk mendukung proses interaksi antara para pengunjung dan pedagang. Namun memang belum berjalan sesuai dengan harapan seperti tidak adanya lahan parkir sehingga menyulitkan bagi pengunjung yang datang untuk memarkirkan kendaraannya kemudian tidak adanya sarana pendukung untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pertunjukan seni untuk menarik perhatian dan ketertarikan dari pengunjung. Karna memang dinas hanya berfokus kepada pengelolaan kegiatan jual beli untuk pedagang bukan bagaimana menarik perhatian pengunjung untuk datang ke Pasar Seni sehingga nantinya akan berbelanja di Pasar Seni ini. Jadi, berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Pasar Seni ini yaitu kurangnya komitmen pedagang untuk berjualan di Pasar Seni, kemudian masih kurangnya koordinasi dengan dinas lainnya dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan untuk Pasar Seni itu sendiri kemudian masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana dalam mendukung aktivitas di Pasar Seni dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Seni memiliki tujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam memasarkan produk lokal. Secara keselur-

uhan dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal karena masih kurang tepatnya strategi yang diterapkan dan masih banyaknya kendala yang dihadapi dinas terkait dalam pengelolaan Pasar Seni tersebut, faktor yang memengaruhi dinas perdagangan dan perindustrian adalah kurangnya konsisten dari masyarakat untuk terus berjualan, kemudian tidak adanya kegiatan-kegiatan seni untuk menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung ke Pasar Seni Siak dan juga tidak adanya anggaran yang diperuntukkan kegiatan-kegiatan seni di Pasar Seni tersebut. Serta masih kurangnya kerja sama antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan dinas lain untuk mengoptimalkan pengelolaan Pasar Seni tersebut dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Seni untuk kedepannya adalah dengan melengkapi lagi fasilitas-fasilitas yang belum ada seperti tempat parkir, mini bus, dan juga promosi Pasar Seni baik secara online maupun offline.

B. Saran

Diharapkan kedepannya kepada pemerintah atau Dinas Perdagangan dan Perindustrian lebih mengoptimalkan lagi strategi yang digunakan dalam pengelolaan pasar seni, baik secara internal maupun eksternal. Dengan pengelolaan yang baik maka dapat menciptakan peningkatan ekonomi bagi masyarakat dan juga daerah, serta kedepannya bagi masyarakat ikut mendukung serta ikut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi dari pasar seni dan juga meningkatkan kreatifitas dari masyarakat untuk menciptakan produk unggulan Kabupaten Siak dan juga promosi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian mengenai Pasar Seni lebih digencarkan lagi baik melalui media sosial atau promosi langsung terhadap para pengunjung.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina Shinta. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press.
- Bungin, B. 2003. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- DewiNgas, Luh Kartika Sutra Dewi, NPE. Mahadewi (2020). *Analisis Strategi Pemasaran Pasar Seni Guwang Sebagai Daya Tarik Wisata Belanja*. Jurnal IPTA Vol. 8 No. 1, 2020.
- Dian Bulqis. 2018. *Analisis Daya Saing Pedagang Seni Di Pasar Seni Sentral Objek Wisata Siak Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. Laporan Penelitian. UIN SUSKA Riau.
- Dimas.dkk. *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 29 No.1 Desember 2015.
- Ice Muliana Putri. 2019. *Respon Masyarakat Terhadap Pasar Seni Di Kabupaten Siak*. Jom FISIP Vol. 6: Edisi II Juli - Desember 2019.
- Lincollin Arsyad. 1999. *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Sahril Ramadhana. Kamis, 14 Jan 2016. "Kondisi Pasar Seni Siak Bak Jasad Yang Mengalami Mati Suri". Spiritriau.com (On-line) <https://spiritriau.com/Ekbis/Kondisi-Pasar-Seni-Siak-Bak-Jasad-yang-Mengalami-Mati-Suri>. Diakses pada 4 Februari 2021
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suci Sutriani. 2019. *Pengelolaan Fasilitas Outdoor Activies Bagi Wisatawan Di Water Front City Siak Sri Indrapura*. Jom FISIP Vol. 6: Edisi II Juli - Desember 2019.
- Treman Wayan, Ni Nyoman Siska Febriani, I Gede Astra Wesnawa (2014) *Kajian Potensi Pasar Seni Sukawati Sebagai objek wisata Budaya Di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar (Tinjauan Geografi Pariwisata)*. Jurnal Pendidikan Geografi Vol. 2 No. 1 2014.
- Wulan Dari. 2019. *Tindakan Hukum Publik: Beleidsregel Dinas Perdagangan dan Perindustrian Dalam Mengoptimalkan Pasar Rakyat Tualang Di Kecamatan*

- Tualang Kabupaten Siak Tahun 2018*. Jom FISIP Vol. 6: Edisi II Juli – Desember 2019.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zuchri Abdussamad dan Ritmon Amala. *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Jurnal Manajemen/Volume XX, No. 02, Juni 2016: 262-277.